

**LAMPIRAN****Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helmi Mardhika Kusuma Wardani

NIM : 135070501111027

Program Studi: Program Studi Farmasi

Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari saya dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 18 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,

(Helmi Mardhika Kusuma Wardani)

NIM. 135070501111027

**Lampiran 2 Pengantar Penelitian****PENGANTAR PENELITIAN**

Judul Penelitian: Identifikasi Pemberian Informasi Obat Saat Pelayanan Swamedikasi Kontrasepsi Oral Kombinasi dengan Metode Pasien Simulasi (Penelitian dilakukan di beberapa apotek Kota Malang)

Peneliti : Helmi Mardhika Kusuma Wardani  
(nomor telepon yang dapat dihubungi apabila ada pertanyaan: 082245388987)

Pembimbing : I. Hananditia Rachma P., M.Farm.Klin., Apt  
II. Ratna Kurnia Ilahi, M.Pharm., Apt

Yang Terhormat,

Saya adalah mahasiswa semester VII pada Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Dalam rangka untuk menyelesaikan Tugas Akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Identifikasi Pemberian Informasi Obat Saat Swamedikasi Kontrasepsi Oral Kombinasi dengan Metode Pasien Simulasi (Penelitian dilakukan di beberapa apotek Kota Malang)".

Saya berkeyakinan bahwa penelitian ini memiliki manfaat yang luas, baik untuk petugas apotek khususnya apoteker untuk meningkatkan pelayanan kefarmasian swamedikasi maupun bagi masyarakat untuk meningkatkan informasi yang diperoleh dari pelayanan informasi kontrasepsi oral kombinasi di apotek demi tercapainya efektivitas dan keamanan terapi.

Atas ketersediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Malang, .....2017

Mengetahui,

Pembimbing I,

Peneliti,

Hananditia R. P., M. Farm. Klin., Apt  
NIP. 2009128512022001

Helmi Mardhika K. W.  
NIM. 135070501111027

### Lampiran 3 *Check List* Penggalan Informasi Pasien dan Informasi Kontrasepsi Oral Kombinasi

#### IDENTIFIKASI PEMBERIAN INFORMASI OBAT SAAT PELAYANAN SWAMEDIKASI KONTRASEPSI ORAL KOMBINASI DENGAN METODE PASIEN SIMULASI

(Penelitian dilakukan di beberapa apotek Kota Malang)

Tanggal pengambilan data :  
Jam pengambilan data :  
Kode apotek :

#### Penggalan Informasi Pasien

No.	Indikator	Ya, n (%)	Tidak, n (%)
1.	Identitas pasien		
2.	Usia pasien		
3.	Keluhan pasien		
4.	Kontrasepsi yang pernah digunakan		
5.	Kondisi pasien (mengandung/menyusui)		
6.	Riwayat pengobatan		
7.	Riwayat alergi		
8.	Riwayat penyakit		
9.	Riwayat sosial		

#### Informasi Obat

	No.	Indikator	Ya, n (%)	Tidak, n (%)	Keterangan *
Informasi penting kontrasepsi oral kombinasi	1.	Cara penggunaan			
	2.	Jika lupa minum obat			
	3.	Waktu penggunaan			
	4.	Lama pemakaian			
	5.	Efek samping			
Informasi tambahan kontrasepsi oral kombinasi	6.	Cara penyimpanan			
	7.	Kontraindikasi			
	8.	Perhatian dan peringatan			
	9.	Interaksi obat			
	10.	Cara perlakuan sisa obat			

Keterangan:

\*menunjukkan jika menggunakan pertanyaan pancingan terlebih dahulu.

1. Cara penggunaan adalah diminum sehari satu kali satu tablet. Cara penggunaan yaitu memulai minum tablet dengan blister warna kuning sesuai hari pertama haid.

2. Jika terlewat mengonsumsi satu tablet maka segera minum tablet yang terlewat sesegera mungkin setelah ingat, dan mengonsumsi tablet selanjutnya sesuai jadwal seperti biasa. Jika satu tablet yang terlewat adalah tablet plasebo maka rekomendasi yang diberikan adalah melewati tablet plasebonya lalu melanjutkan konsumsi tablet aktif. Jika terlewat mengonsumsi dua tablet berturut-turut maka minum dua tablet yang terlupa segera setelah ingat, untuk jadwal minum kontrasepsi oral kombinasi pada keesokan harinya juga mengonsumsi dua tablet, dan mengonsumsi tablet selanjutnya sesuai jadwal minum yang biasa dilakukan dan disarankan untuk menggunakan metode pendukung seperti kondom selama tujuh hari serta menggunakan kontrasepsi darurat jika dibutuhkan. Jika konsumsi dua tablet yang terlewat adalah plasebo maka rekomendasi yang diberikan adalah disarankan untuk melewati tablet plasebo dengan cara dibuang, menghabiskan satu kemasan tablet baru; dan jika tablet yang terlewat tiga atau lebih pada minggu manapun maka rekomendasi yang diberikan adalah dengan meminum dua tablet aktif sesegera mungkin pada kemasan tablet kontrasepsi dan minum tablet berikutnya sesuai jadwal hingga tablet aktif dalam satu kemasan habis, lalu mulai kemasan baru dengan konsumsi tablet aktif. Dapat ditambahkan penggunaan metode pendukung seperti kondom selama tujuh hari serta menggunakan kontrasepsi darurat jika dibutuhkan.
3. Waktu penggunaan adalah pada waktu yang sama tiap harinya dan dapat diminum setelah makan.
4. Lama pemakaian adalah selama ingin menunda kehamilan.
5. Efek samping adalah payudara terasa kencang atau mual atau pusing atau tidak teraturnya menstruasi atau meningkatkan flek menstruasi atau mudah letih atau meningkatkan berat badan atau timbul jerawat.
6. Cara penyimpanan adalah disimpan pada suhu kamar (25-30°C).
7. Kontraindikasi adalah merokok atau tekanan darah tinggi tidak terkontrol atau migrain dengan aura atau migrain tanpa aura atau wanita pasca melahirkan yang menyusui <6 minggu.
8. Perhatian dan peringatan adalah kondisi hamil atau pasien yang sedang menggunakan obat TBC.
9. Interaksi obat yang mempengaruhi penggunaan adalah antibiotik (Ampisilin, Rifampisin).
10. Cara perlakuan sisa obat adalah merusak kemasan dan merusak tablet lalu diletakkan dalam wadah tertutup yang dibuang dalam tanah atau di tempat pembuangan sampah.

#### Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

Prosedur uji validitas:

1. Validitas isi diuji dengan mengkaji skenario dan *chcek list* sesuai pustaka dan mengonsultasikan skenario dan *check list* dengan dosen pembimbing.
2. Validitas rupa diuji dengan melakukan simulasi kepada apotek non sampel.
  - a. Peneliti dan pasien simulasi datang ke apotek non sampel
  - b. Pasien simulasi membeli kontrasepsi oral kombinasi
  - c. Pasien simulasi menjalankan skenario
  - d. Pasien simulasi menjawab pertanyaan petugas apotek sesuai skenario
  - e. Peneliti mengisi *check list* sesuai yang disampaikan petugas apotek
  - f. Apabila petugas apotek tidak memberikan informasi obat meliputi cara penggunaan, jika ada konsumsi yang terlewat, waktu penggunaan, lama pemakaian dan efek samping maka pasien simulasi akan mengajukan pertanyaan pancingan.
  - g. Peneliti dan pasien simulasi keluar dari apotek

No.	INISIAL APOTEK	HASIL	VALIDITAS
1.	SDS	Tidak menyadari penelitian	Valid
2.	BFA	Tidak menyadari penelitian	Valid
3.	LS	Tidak menyadari penelitian	Valid

### Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas

Prosedur pengujian reliabilitas:

1. Dilakukan uji reliabilitas skenario dan lembar *check list* dengan dosen pembimbing dengan menjalankan skenario yang telah ditetapkan.
2. Dilakukan uji reliabilitas skenario dan lembar *check list* kepada tiga apotek non sampel dengan menjalankan skenario yang telah ditetapkan. Pemilihan tiga apotek dari jumlah apotek di Kota Malang dengan pertimbangan jumlah apotek sesuai data Dinas Kesehatan tidak seluruhnya masih beroperasi dan sebagian apotek susah ditemukan karena tidak ada alamat pada data dari Dinas Kesehatan Kota Malang.

#### Penggalian Informasi Pasien

NO.	INISIAL APOTEK	PENGALIAN INFORMASI								
		Siapa Pasien	Usia	Keluhan/ Kebutuhan	Riwayat Kontrasepsi	Kondisi	Riwayat Obat	Riwayat Alergi	Riwayat Penyakit	Riwayat Sosial
1.	SDS	-	-	-	√	-	-	-	-	-
2.	BFA	-	-	-	√	-	-	-	-	-
3.	LS	-	-	-	√	-	-	-	-	-
Jumlah		0	0	0	3	0	0	0	0	0

#### Informasi Obat

NO.	INISIAL APOTEK	Cara Penggunaan	Jika Lupa Minum Obat	Waktu Penggunaan	Lama Pemakaian	Efek Samping	Cara Penyimpanan	Kontraindikasi	Perhatian dan Peringatan	Interaksi Obat	Cara Perlakuan Sisa
1.	SDS	√	-	-	√	-	-	-	-	-	√
2.	BFA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	LS	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		2	0	0	1	0	0	0	0	0	1

Lampiran 6 Data Hasil *Check List* Identifikasi Penggalan Informasi Pasien

NO.	INISIAL APOTEK	PENGALIAN INFORMASI								
		Siapa Pasien	Usia	Keluhan/ Kebutuhan	Riwayat Kontrasepsi	Kondisi	Riwayat Obat	Riwayat Alergi	Riwayat Penyakit	Riwayat Sosial
1.	SA	√	-	-	√	-	√	-	-	-
2.	SE	√	-	√	√	-	√	-	-	-
3.	SB	√	-	-	√	-	-	-	-	-
4.	SAA	-	-	-	√	-	√	-	-	-
5.	SN	√	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	SF	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	LR	√	-	-	√	√	√	-	-	-
8.	LJ	√	-	-	√	-	-	-	-	-
9.	LM	√	-	-	√	-	-	-	-	-
10.	LMA	√	-	√	√	-	√	-	-	-
11.	LA	√	-	-	√	-	-	-	-	-
12.	LAA	√	-	-	√	-	-	-	-	-
13.	LK	-	-	-	√	-	-	-	-	-
14.	LF	√	-	-	√	-	-	-	-	-
15.	LRA	√	-	-	√	-	-	-	-	-
16.	LD	-	-	-	√	√	-	-	-	-
17.	LAB	√	-	-	√	-	-	-	-	-
18.	LKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	KK	√	-	-	√	-	-	-	-	-
20.	KKA	√	-	-	√	-	-	-	-	-
21.	KP	√	-	-	√	-	-	-	-	-
22.	KS	√	-	-	√	√	-	-	-	-
23.	KA	-	-	-	√	-	-	-	-	-
24.	KB	√	-	-	√	-	-	-	-	-
25.	KH	-	-	-	√	-	-	-	-	-

26.	KSA	√	-	-	√	-	-	-	-	-
27.	KSB	√	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	KW	√	-	√	√	-	-	-	-	-
29.	KSC	√	-	-	-	-	√	-	-	-
30.	KD	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31.	DZ	√	-	-	√	-	-	-	-	-
32.	DK	-	-	-	√	-	-	-	-	-
33.	DM	-	-	-	√	-	-	-	-	-
34.	DS	-	-	-	√	-	-	-	-	-
35.	DSA	-	-	-	√	-	-	-	-	-
36.	DB	-	-	-	√	-	-	-	-	-
37.	DSB	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38.	DT	√	-	-	-	√	-	-	-	-
39.	DF	√	-	-	-	-	-	-	-	-
40.	BB	-	-	-	√	-	-	-	-	-
41.	BC	√	-	√	√	√	√	-	-	-
42.	BS	-	-	-	√	-	-	-	-	-
43.	BM	√	-	-	√	-	-	-	-	-
44.	BF	√	-	-	√	-	√	-	-	-
45.	BD	-	-	-	√	-	-	-	-	-
46.	BP	-	-	-	√	-	-	-	-	-
47.	BK	√	-	-	√	√	-	-	-	-
48.	BBA	√	-	-	√	-	-	-	-	-
49.	BCA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
50.	BPA	√	-	-	√	√	-	-	√	-
TOTAL		31	0	4	40	7	8	0	1	0



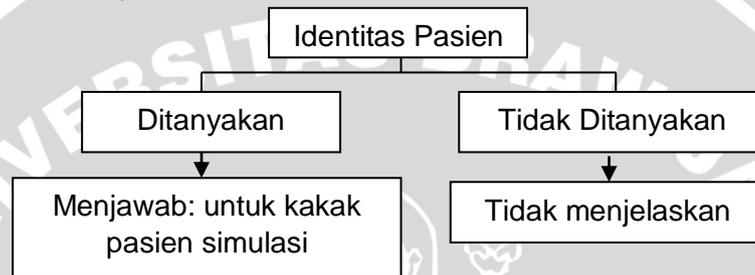
26.	KSA	√	-	√	-	-	-	-	-	-	-
27.	KSB	√	-	√	√	-	-	-	-	-	-
28.	KW	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-
29.	KSC	-	√	√	√	√	-	-	-	-	-
30.	KD	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-
31.	DZ	√	-	√	√	√	-	-	-	-	-
32.	DK	√	-	√	√	√	-	-	-	-	-
33.	DM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34.	DS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35.	DSA	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-
36.	DB	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-
37.	DSB	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-
38.	DT	-	-	√	√	√	-	-	-	-	-
39.	DF	-	√	-	√	√	-	-	-	-	-
40.	BB	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-
41.	BC	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-
42.	BS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43.	BM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
44.	BF	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-
45.	BD	√	-	√	√	-	-	-	-	-	-
46.	BP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
47.	BK	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-
48.	BBA	√	-	-	√	-	-	-	-	-	-
49.	BCA	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-
50.	BPA	√	√	√	√	√	-	-	√	-	-
TOTAL		40	37	41	39	33	4	2	1	1	0

**Lampiran 8 Prosedur Pelatihan Pasien Simulasi**

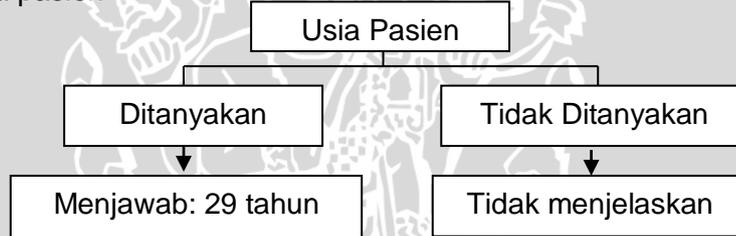
Pasien simulasi : 1 orang

Prosedur pelatihan pasien simulasi:

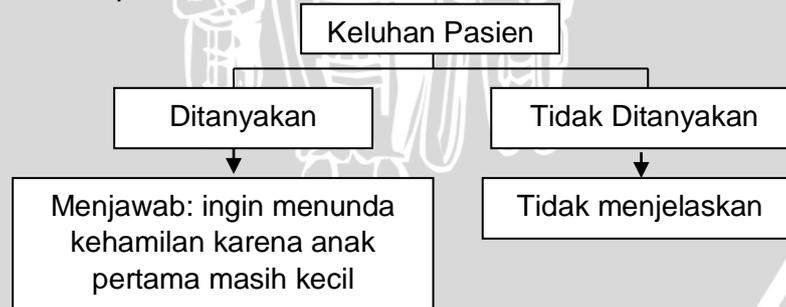
1. Skenario penelitian diberikan kepada pasien simulasi untuk dibaca dan dipahami.
2. Dijelaskan gambaran penelitian meliputi teknis penelitian dimana peneliti dan pasien simulasi pasien datang bersama ke apotek.
3. Dijelaskan skenario yang harus dijalankan pasien simulasi.
  - a. Identitas pasien



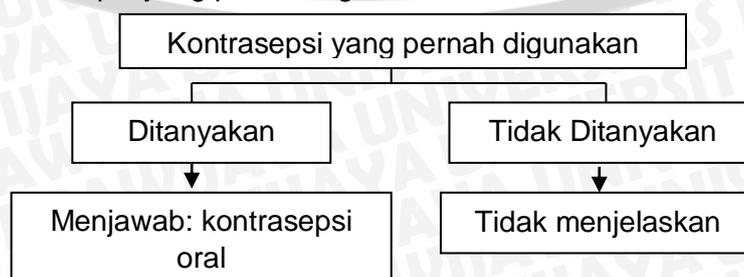
b. Usia pasien



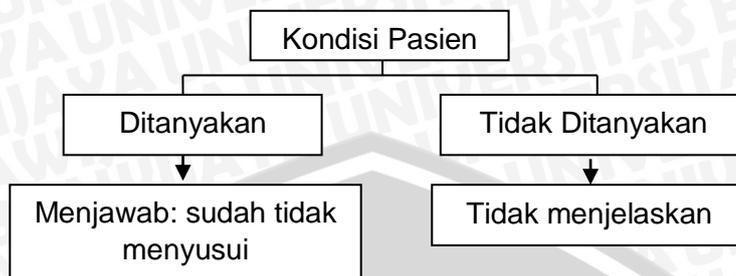
c. Keluhan pasien



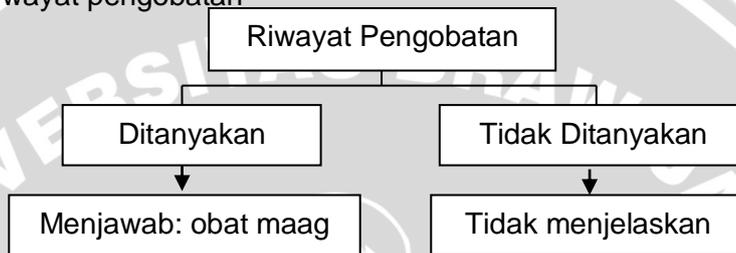
d. Kontrasepsi yang pernah digunakan



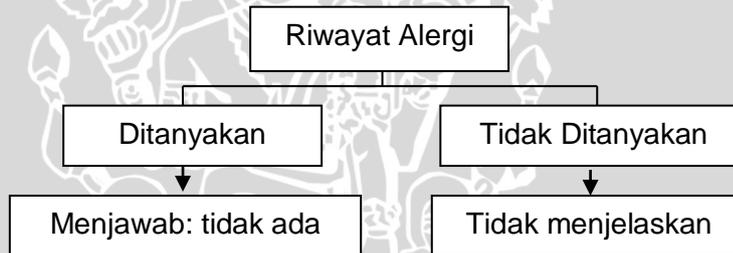
e. Kondisi pasien (mengandung/menyusui)



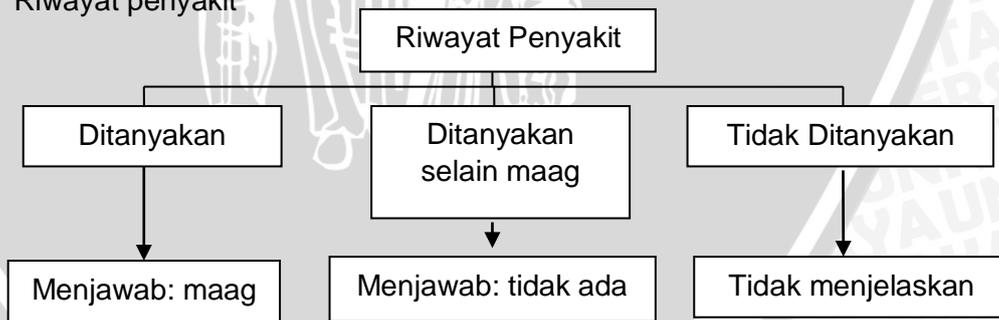
f. Riwayat pengobatan



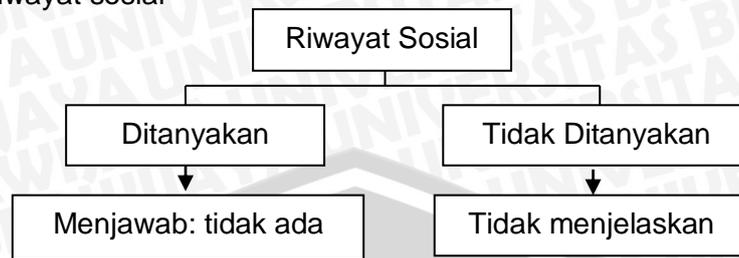
g. Riwayat alergi



h. Riwayat penyakit



## i. Riwayat sosial



4. Apabila petugas apotek tidak menyampaikan cara penggunaan, jika ada tablet yang terlewat, waktu penggunaan, lama pemakaian dan efek samping maka dilakukan pertanyaan pancingan.
  - a. Jika petugas apotek tidak memberikan informasi terkait cara penggunaan, peneliti mengajukan pertanyaan "Bagaimana cara memulai penggunaan tablet ini? Apakah meminumnya berurutan dari tablet awal hingga akhir?" dan "Berapa kali tabletnya diminum?".
  - b. Jika petugas apotek tidak memberikan informasi terkait waktu penggunaan, peneliti mengajukan pertanyaan "Obat ini diminum sebelum makan atau sesudah makan?" dan "Tablet ini sebaiknya diminum pada pagi atau malam hari?".
  - c. Jika petugas apotek tidak memberikan informasi terkait tablet yang terlewat, peneliti mengajukan pertanyaan "Bagaimana jika lupa satu hari minum tablet? Karena kakak saya orangnya lupa".
  - d. Jika petugas apotek tidak memberikan informasi terkait efek samping, peneliti mengajukan pertanyaan "Apakah tablet ini aman dikonsumsi setiap hari? Apakah tidak ada efek sampingnya?".

Lampiran 9 Keterangan Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia  
Telp. (62) (0341) 551611 Ext. 168; 569117; 567192 - Fax. (62) (0341) 564755  
http: www.fk.ub.ac.id e-mail: kep.fk@ub.ac.id

KETERANGAN KELAIKAN ETIK  
("ETHICAL CLEARANCE")

No. 396 / EC / KEPK – S1 – FARM / 10 / 2016

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA, SETELAH MEMPELAJARI DENGAN SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN, DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN

**JUDUL** : Evaluasi Pemberian Informasi Obat Saat Pelayanan Swamedikasi Kontrasepsi Oral Kombinasi dengan Metode Pasien Simulasi (Penelitian dilakukan di Beberapa Apotek Kota Malang).

**PENELITI** : Helmi Mardhika Kusuma Wardhani

**UNIT / LEMBAGA** : S1 Farmasi – Fakultas Kedokteran – Universitas Brawijaya Malang

**TEMPAT PENELITIAN** : Beberapa Apotek di wilayah Kota Malang

DINYATAKAN LAIK ETIK.

Malang, 14 OCT 2016



Prof. Dr. dr. Teguh W. Sardjono, DTM&H, MSc, SpPark  
NIP. 19520416 198002 1 001

Catatan :

Keterangan Laik Etik Ini Berlaku 1 (Satu) Tahun Sejak Tanggal Dikeluarkan Pada Akhir Penelitian, Laporan Pelaksanaan Penelitian Harus Diserahkan Kepada KEPK-FKUB Dalam Bentuk Soft Copy. Jika Ada Perubahan Protokol Dan / Atau Perpanjangan Penelitian, Harus Mengajukan Kembali Permohonan Kajian Etik Penelitian (Amandemen Protokol).

